

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan Magang merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan pada semester 7 guna memenuhi syarat kelulusan. Kegiatan magang dilakukan di perusahaan dengan kurun waktu 60 hari. Kegiatan magang memiliki tujuan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidang yang diambil. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan secara langsung teori yang didapat dibangku kuliah serta dapat mengasah kemampuan analisis dan kepekaan terhadap masalah dilapang.

RPHU merupakan tempat pemotongan unggas dengan produk yang dihasilkan berupa karkas dan beberapa produk samping guna mencukupi kebutuhan konsumen. Berdasarkan BPS (2021) dari tahun 2020 ke tahun 2021 Jawa Timur mengalami peningkatan produksi ayam broiler sebanyak 2%. Kenaikan produksi ini harus diimbangi dengan pengolahan produk yang tepat guna menunjang kualitas dan daya simpan produk.

RPHU CV Cupu Artama Jaya merupakan industri yang bergerak dalam bidang pemotongan ayam dengan menggunakan alat-alat modern sebagai penunjang kegiatan produksinya. Selain itu, kegiatan produksi berdasar pada Standar Operasional Prosedur (SOP) guna menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Tidak hanya itu, faktor kehygienisan produk menjadi point utama yang perlu diperhatikan guna menghasilkan produk yang sehat dan higienis sesuai slogan perusahaan. Selain itu dari kegiatan produksi RPHU dihasilkan produk samping yang dapat dimaksimalkan pengolahannya.

*Mechanically Deboned Meat* (MDM) merupakan produk hasil pemaksimalan produksi dari produk samping. Bahan MDM berupa kepala tanpa mata produk samping dari produksi kotor dan tulang punggung ayam hasil samping dari produksi bersih. Mengingat pentingnya jaminan sehat dan higienis dari produk yang dihasilkan maka perlu dilakukan kajian terhadap manajemen produksi *Mechanically Deboned Meat* (MDM) di RPHU CV Cupu Artama Jaya Jombang.

## 1.2 Tujuan Dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Magang di RPHU CV Cupu Artama Jaya Jombang :

1. Menambah pemahaman mahasiswa terkait manajemen industri rumah potong hewan unggas.
2. Menambah pemahaman mahasiswa terkait kegiatan di industri rumah potong hewan unggas secara umum.
3. Menambah keterampilan mahasiswa dari proses produksi di industri rumah potong hewan unggas yang bermanfaat bagi dunia kerja dan usaha.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mahasiswa memperoleh tambahan wawasan mengenai proses produksi yang meliputi proses penerimaan ayam hidup, penggantung ayam (*hanging*), pemingsanan (*stuning*), penyembelihan (*killing*), penirisan darah, pencabutan bulu (*defeathering*), pengeluaran jerahon (*evicerasi*), penanganan karkas, penyimpanan.
2. Menempa mahasiswa untuk berpikiran kritis terhadap perbedaan antara pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan dengan keadaan lapangan.
3. Menambah wawasan mahasiswa mengenai sistem pengendalian mutu produk (*Quality Control*) di RPHU CV Cupu Artama Jaya Jombang.

### 1.2.3 Manfaat Magang

#### 1. Manfaat bagi Mahasiswa

Terpenuhinya salah satu syarat untuk menempuh memperoleh gelar Sarjana Terapan Peternakan (S.Tr.Pt.) di Program Studi Manajemen Bisnis Unggas Jurusan Peternakan serta menambah wawasan serta keterampilan mahasiswa terkait proses produksi di rumah potong hewan unggas CV Cupu Artama Jaya.

#### 2. Manfaat bagi Perusahaan

Terciptanya jalinan kerja sama antara perusahaan dengan Politeknik Negeri Jember dalam bidang akademik maupun praktis / bisnis.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan magang di RPHU CV Cupu Artama Jaya Jombang dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2022 – 01 Oktober 2022. Standar jam kerja dimulai hari Senin – Sabtu pukul 08.00 – 16.00 WIB. Sedangkan untuk waktu istirahat selama 1 jam 15 menit di mulai pukul 11.45 – 13.00 WIB, terkecuali pada hari Jum'at istirahat selama 2 jam dimulai pukul 11.00 – 13.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan magang diawali dengan melakukan pengenalan lingkungan RPHU CV Cupu Artama Jaya untuk selanjutnya terdapat 3 metode pengambilan data yang meliputi :

1. Praktik langsung  
Metode dalam memperoleh data dengan melakukan pekerjaan secara langsung di lapangan.
2. Observasi  
Metode dalam memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung ketika di lapangan.
3. Wawancara  
Metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan cara membuat kuisisioner atau mengajukan pertanyaan secara langsung pada karyawan, kepala bagian masing masing produksi, atau juga penanggung jawab perusahaan.